

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Indonesia masuki periode aging population [Internet]. Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. Available from: <https://www.kemkes.go.id/>
2. Kemenko PMK. Indonesia perlu bersiap hadapi aging-population [Internet]. Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. 2022. Available from: <https://www.kemenkopmk.go.id/>
3. UU RI No. 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Lansia [Internet]. 1998. Available from: <http://www.bphn.go.id/>
4. Girsang APL, Ramadani KD, Nugroho SW, Sulistyowati NP, Putrianti R. et al. Statistik penduduk lanjut usia 2021 [Internet]. Jakarta: Badan Pusat Statistik. 2021. Available from: <https://www.bps.go.id/>
5. Rahmanida G. Profil lansia Kota Semarang 2020 [Internet]. Semarang: Badan Pusat Statistik Kota Semarang. 2021. Available from: <https://semarangkota.bps.go.id/>
6. Pradnyandari NKD, Diniari NKS. Perbandingan kejadian dan status depresi lansia yang tinggal bersama keluarga dengan yang tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha Wana Seraya Denpasar Bali. *E-Jurnal Med Udayana*. 2014;3(7). Available from: <https://ojs.unud.ac.id/>
7. Rosalita A, Fitriangga A, Pramana Y. Perbedaan tingkat depresi dan kualitas hidup lansia di panti sosial dan yang di rumah bersama keluarga di wilayah kerja puskesmas perumnas II. *BIMIKI*. 2019;7(2):1–10.
8. Sulastri S, Humaedi S. Pelayanan lanjut usia terlantar dalam panti. *Pros Penelit dan Pengabdi Kpd Masy*. 2017;4(1):140.
9. Sapkota A., Pandey S. Stress level among the geriatric population of urban area in eastern Nepal. *Nepal Med Coll J*. 2013;15(2):91–4.
10. Febriyona R, Paneo I. Pengaruh relaksasi otot progresif terhadap penurunan tingkat stress psikososial lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Ilomata Kota Gorontalo. *J Zaitun Univ Muhammadiyah Gorontalo*. 2021;9(1):892–7.
11. Supriyantoro. Profil kesehatan Indonesia 2012 [Internet]. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2013. Available from: <https://pusdatin.kemkes.go.id/>
12. Santoso E, Tjhin P. Perbandingan tingkat stres pada lansia di Panti Werdha dan lansia di keluarga. *J Biomedika dan Kesehat*. 2018;1(1):26–34.
13. Selo J, Candrawati E, Putri RM. Perbedaan tingkat stres pada lansia di dalam dan di luar Panti Werdha Pangesti Lawang. *J Ilm Keperawatan*. 2017;2(3):522–33. Available from: <https://publikasi.unitri.ac.id/>
14. Nageswaran K, S R. Perceived stress and depression among elderly people residing at old age home. *Int J Recent Sci Res*. 2016;7(6):11608–11.
15. Kholifah SN. Modul bahan ajar cetak keperawatan: keperawatan gerontik [Internet]. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2016. 1–105 p. Available from: <http://bppsdmk.kemkes.go.id/>
16. Kaunang VD, Buanasari A, Kallo V. Gambaran tingkat stres pada lansia. *J*

- Keperawatan. 2019;7(2):1–7.
17. Indriana Y, IF K, Sonda AA, Intanirian A. Tingkat stres lansia di Panti Wredha “Pucang Gading” Semarang. *J Psikol Undip*. 2010;8(2):87–96.
  18. Aizid R. *Melawan stres & depresi*. Yogyakarta: Saufa; 2015. 188 p.
  19. Anggraieni WN, Subandi. Pengaruh terapi dzikir untuk menurunkan stress pada penderita hipertensi esensial. *J Interv Psikol*. 2014;6(1):81–102.
  20. Yusuf U, Setianto RL. Efektivitas “cognitive behavior therapy” terhadap penurunan derajat stres. *MIMBAR, J Sos dan Pembang*. 2013;29(2):175–86.
  21. Supriatin A, Abdurakhman RN, Hidayat A, TK M. Reminiscence therapy on reducing stress levels in the elderly. *Int J Soc Sci Hum Res*. 2022 Aug 19;05(08):3630–3.
  22. Marwah, Ladjiru FE. Terapi Musik Religi Terhadap Tingkat Stres Pada Lansia Di Upt Pstw Kasian Jember. *J Kesehat dr SOEBANDI*. 2016;4(2):226–33. Available from: <https://www.onesearch.id/>
  23. Banerjee P, Puri A, Luqman N. Emotional freedom technique: An alternative therapy in destressing. *Int J Appl or Innov Eng Manag*. 2015;4(9):19–26.
  24. Zainudin AF. *Spiritual Emotional Freedom Technique [SEFT] for healing + success, happiness + greatness*. Jakarta: Afzan Publishing; 2009. 290 p.
  25. Fatmasari D, Widiana R, Budiyan K. Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) untuk menurunkan stres pada pasien hipertensi. *J Psikol*. 2019;15(1):10–9.
  26. Adhistry K, Rica DS, Zaleha, Marista D, Ardhia WP, Agustin I, et al. Terapi komplementer: terapi SEFT pada stres dan adaptasi pasien kanker ovarium. In: *Seminar Nasional Keperawatan*. 2019. p. 182–6.
  27. Simorangkir L, Sirait I, Sitepu AB, Ring0 MS, Sinaga A, Rupang ER. Pendampingan Seft Kepada Lansia Yang Mengalami Stress Di Biara Lanjut Usia Kongregasi Ksfl Pematang Siantar. *Pros Konf Nas Pengabd Masy*. 2021;2:571–6.
  28. Sumarna A. Efektivitas Spiritual Emotional Freedom Technique (Seft) Dalam Mereduksi Emosi Marah Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Gedongtengen. *G-Couns J Bimbingan dan Konseling*. 2019;2(2):1–13.
  29. Sari NW, Rositayani NS, ... Kombinasi Aromaterapi Dan Terapi Musik Terhadap Kecemasan Remaja Selama Belajar Daring Di Era Pandemic Covid-19 Di Semarang. *J Jufdikes*. 2022;4(2):58–66. Available from: <https://jurnal.stikeskesdam4dip.ac.id/>
  30. Safitri AW, Machmudah M. Penurunan Nyeri dengan Intervensi Kombinasi Terapi Relaksasi Pernafasan dan Terapi SEFT pada Pasien dengan Kanker Servik Stadium IIIB. *Holist Nurs Care Approach*. 2021;1(1):1.
  31. V.A.R.Barao, R.C.Coata, J.A.Shibli, M.Bertolini, J.G.S.Souza. Efek Emotional Freedom Technique Dan Deep Breathing Exercise Terhadap Penurunan Kecemasan Pasien. *Braz Dent J*. 2022;33(1):1–12.
  32. Novitasari, Rona FA. Pengaruh Terapi Musik Religi Terhadap Penurunan Tingkat Stres Pada Lansia Di Panti Werdha Lks Lu Beringin Hutuo Limboto. *J Rumpun Ilmu Kesehat*. 2023;3(1).

33. Vaghefi M, Nasrabadi AM, Mohammad S, Hashemi R. Spirituality and brain waves. *J Med Eng Technol*. 2015;39(2):153–8.
34. Yuliani E. Buku ajar kebutuhan dasar manusia. Malang: CV. Rena Cipta Mandiri; 2022. 131 p.
35. Gaol NTL. Teori stres: Stimulus, respons, dan transaksional. *Bul Psikol*. 2016;24(1):1–11.
36. Papathanasiou IV, Tsaras K, Neroliatsiou A RA. Stress: Concepts, theoretical models and nursing interventions. *Am J Nurs Sci*. 2015;4(2):45–50.
37. Sarafino EP, Smith TW. Health psychology: biopsychosocial interactions. Edisi keti. United States of America: John Wiley & Sons, INC; 2011.
38. Issalillah F, Aisyah N. The elderly and the determinants of stress. *J Soc Sci Stud*. 2022;2(1):9–12.
39. Larzelere MM, Jones GN. Stress and health. *Prim Care - Clin Off Pract*. 2008;35(4):839–56.
40. Fatmayanti A, Murhayati A, Aulia SS, Noflidaputri R, Mogan M. et al. Kebutuhan dasar manusia. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi; 2022. 132 p.
41. Probst M, Skajaerven LH. Physiotherapy in mental health and psychiatry. Poland: Elsevier Health Sciences; 2017. 348 p.
42. Suryana D. Terapi Musik. Jakarta: CreateSpace Independent Publishing; 2012. 90 p.
43. Luthfa I, Khasanah F, Puspita Sari DW. Terapi Musik Rebana Mampu Menurunkan Tingkat Stres Pada Lansia di Unit Pelayanan Sosial Pucang Gading Semarang. *J Keperawatan dan Pemikir Ilm*. 2015;1(2):1–7.
44. Nurjanah DS, Chodijah S, A N. Terapi seft (spiritual emotional freedom technique) untuk melepaskan emosi negatif pada remaja. Fakultas Ushuluddin Kampus UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Bandung: Fakultas Ushuluddin Kampus UIN Sunan Gunung Djati Bandung; 2021.
45. Jin K. Modern biological theories of aging. *Aging Dis*. 2010;1(2):72–4.
46. Widiharti, Widiyawati W, Sari DJE, Zuhroh DF. Peer group peningkatan kesehatan lansia menuju lansia yang sehat dan bahagia. In: *Prosiding Seminar Nasional*. 2019. p. 296–301.
47. Eliopolus C. Gerontological nursing. Keenam. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2005.
48. Stanley M, Beare PG. Buku ajar keperawatan gerontik (gerontological nursing: a health promotion/protection approach). Edisi Kedu. Jakarta: EGC; 2006.
49. Moerdowo SM. Teori meridian akupunktur. Jakarta: Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan; 2014. 1–103 p.
50. Dewi IP, Fauziah D. Effect of SEFT therapy on reducing anxiety levels in drug addicts. *J Keperawatan Muhammadiyah*. 2017;2(2):135–50.
51. Church D, Yount G, Brooks AJ. The effect of emotional freedom techniques on stress biochemistry: A randomized controlled trial. *J Nerv Ment Dis*. 2012;200(10):891–6.
52. Djohan. Terapi Musik: teori dan aplikasi. Yogyakarta: Galangpress; 2006.

- 244 p.
53. Widiyono, Suwarni, Indriyati S. Buku Ajar Terapi Komplementer Keperawatan. Kediri: Lembaga Chakra Brahmanda Lentera; 2022. 145 p.
  54. Grimonía E. Dunia musik : sains-musik untuk kebaikan hidup. Farida A, Umbara Y, editors. Bandung: Fiksi Indonesia Nuansa Cendekia; 2014. 137 p.
  55. Wadu NMK, Mediani HS. Pengaruh Terapi Musik untuk Mengurangi Kecemasan Anak : Systematic Review. *J Ilmu Keperawatan Anak*. 2021;4(2).
  56. Meyer LB. *Emotion and meaning in music*. Chicago: University of Chicago Press; 1956.
  57. Campbell.D. Efek mozart memanfaatkan kekuatan musik untuk mempertajam pikiran, meningkatkan kreativitas, dan menyehatkan tubuh. Jakarta: PT. Gramedia Utama; 2001.
  58. Hikmatyar MI. Pengaruh Musik Instrumental Tempo Lambat yang Disukai dan Tidak Disukai terhadap Tekanan Darah Pasien Hipertensi The Effect of Slow Tempo of Preferred and Non-Preferred Instrumental Music on Blood Pressure of Hypertensive Patient. *JK Unila*. 2018;2:77–83.
  59. Kunikullaya KU, Goturu J, Muradi, Hukkeri PA, dkk. Music versus lifestyle on the autonomic nervous system of prehypertensives and hypertensives: a randomized control trial. *Complementary Therapies in Medicine*. 2015; 23:733–40. 9. Kaskov M, Budaj M. *Complement Ther Med*. 2015;23:733–40.
  60. Clark IN, Tamplin J. *How Music Can Influence the Body : Perspectives From Current Research*. 2016;(April).
  61. Kazemi S, Ghazimoghaddam K, Besharat S, Kashani L. Music and anxiety in hospitalized children. *J Clin Diagnostic Res*. 6(1):94–6.
  62. Wahyuliarmy AI. Efektivitas SEFT terhadap sindrom ketergantungan obat pada lansia. *J Psikoislamika*. 2009;13(1):51–7.
  63. Sari P, Adilatri SA. Perbedaan terapi musik klasik mozart dengan terapi musik kesukaan terhadap intensitas nyeri haid pada remaja putri di SMA Negeri 5 Denpasar. *OJS Unud*. 2012;
  64. Dzul kifli N, Kusmiati M, Santosa D. Scoping Review : Pengaruh Mendengarkan Musik Klasik terhadap Kemampuan Konsentrasi Mahasiswa. :50–3.
  65. Supradewi R. Otak , Musik, Dan Proses Belajar. *Bul Psikol*. 2010;18(2):58–68.
  66. Witte M De, Pinho S, Stams G, Moonen X, Bos ER, Hooren S Van, et al. Music therapy for stress reduction : a systematic review and meta-analysis. *Health Psychol Rev*. 2022;16(01):134–59. Available from: <https://doi.org/10.1080/17437199.2020.1846580>
  67. Solehati Tetti & Kosasih Cecep Eli. *Konsep & Aplikasi Relaksasi dalam Keperawatan Maternitas*. Bandung: PT Refika Aditama.; 2012.
  68. Pakpahan AF, Prasetyo A, Negara ES, Guming K, Situmorang RFR, Tasnim, et al. *Metodologi penelitian ilmiah*. Karim A, Simarmata J, editors. Jakarta: Yayasan Kita Menulis; 2021. 176 p.

69. Surahman, Rachmat M, Supardi S. Metodologi penelitian. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2016.
70. Swarjana IK. Populasi sampel, teknik sampling, & bias dalam penelitian. Risanto E, editor. Yogyakarta: Penerbit Andi; 2022. 160 p.
71. Gall MD, Gall JP, Borg WR. Educational research an introduction. Edisi ketu. New York: Pearson Education; 2003. 1–6 p.
72. Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d. Bandung: Alfabeta; 2021.
73. Marsidi SM. Identification of stress, anxiety, and depression levels of students in preparation for the exit exam competency test. *J Vocat Heal Stud.* 2021;5(2):87–93.
74. Psychology Foundation Of Australia. DASS (Depression, Anxiety, Stress Scale) [Internet]. 2021. Available from: <http://www2.psy.unsw.edu.au/dass/>
75. Lovibond SH, Lovibond PF. Manual for the depression anxiety stress scales (2nd ed.). Sydney: Psychology Foundation of Australia; 1995.
76. Damanik ED. The measurement of reliability, validity, items analysis and normative data of depression anxiety stress scale (DASS). Universitas Indonesia; 2011.
77. Samsugito I, Putri AN. Gambaran tingkat stres sebelum dan sesudah terapi seft pada remaja di SMAN 14 Samarinda. *J Kesehat Pasak Bumi Kalimantan.* 2019;2(2):70–8.
78. Rachmanto TA, Pohan VY. Terapi spiritual emotional freedom technique (SEFT) terhadap tekanan darah pada lansia hipertensi. *Ners Muda.* 2021;2(3):100.
79. Yuswinda K. Evidence Base Practice Efek Seft (Spiritual Emotional Freedom Tehnique) Therapy Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Ruang Persiapan Iar Rso Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta. *Medica Hosp J Clin Med.* 2017;4(2).
80. Cahyono T. Statistik uji normalitas. Purwokerto: Yayasan Sanitarian Banyumas (Yasamas); 2015.
81. Tyastirin E, Hidayati I. Statistik parametrik untuk penelitian kesehatan. Surabaya: Program Studi Arsitektur UIN Sunan Ampel; 2017.
82. Heryana A. Bahan ajar mata kuliah: metodologi penelitian kuantitatif. Universitas Esa Unggul; 2020.
83. Fatoni A, Rosmaharani S R. Hubungan dukungan sosial keluarga dengan tingkat stress pada lansia usia 60-74 tahun di dusun gebang malang desa bandung kecamatan diwek kabupaten jombang. *J Ilm Keperawatan.* 2016;1–7.
84. Kurniawati DA, Adi MS, Widyastuti RH, Studi P, Keperawatan M, Diponegoro U, et al. Tingkat stres lansia dengan penyakit tidak menular. *J Keperawatan Jiwa.* 2020;8(2):123–8.
85. Mardika A, Putri S, Proboningsih J, Joeliantina A, Na H. Tingkat Stres Pada Lanjut Usia Di UPTD Griya Werdha Jambangan Surabaya. *Pros Semin Nas Kesehat.* 2020;
86. University of Nevada. Releasing Stress Through the Power of Music. 2012; Available from: <http://repository.usu.ac.id/>

87. Limyati Y, Wahyudianingsih R, Maharani RD, Christabella MT. Mozart's Sonata for Two Pianos K448 in D-Major 2nd Movement Improves Short-Term Memory and Concentration. *J Med Heal*. 2019;2(4):930–7.
88. Indriyana R, Diani, Indri G. Kekuatan musik religi: Mengurai cinta Merefleksi Iman Menuju Kebaikan Universal. Jakarta: PT.Gramedia; 2010. hlm. XIII.
89. Alfi MK. Efektifitas Mendengarkan Asmaul Husna Dan Terapi Musik Klasik Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Perilaku Kekerasan Di Puskesmas Kalitidu Bojonegoro. *J Surya*. 2020;1–14.
90. Dewi MP. Musik untuk Menurunkan Stress. *J Psikol*. 2009;36(2):106–15.
91. Huang CY, Chang ET HY. Effect of music and music video intervention on sleep quality: a randomized controlled trial in adults with sleep disturbances. *Complement Ther Med*. 34(4):116–22.